

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil dalam keseluruhan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah kematian ibu yang terjadi selama masa kehamilan atau 42 hari pasca persalinan dengan berbagai faktor pemicu yang berhubungan atau diperburuk oleh kehamilan atau manajemen kehamilan, tetapi bukan karena kecelakaan atau kebetulan. Perhitungan yang digunakan untuk mendeskripsikan risiko kematian ibu relatif terhadap jumlah kelahiran hidup selama periode waktu tertentu per 100.000 kelahiran hidup selama periode waktu yang sama dikenal sebagai *maternal mortality ratio* (MMR)
- b. AKI merupakan salah satu indikator penilaian derajat kesehatan suatu bangsa yang telah ditetapkan oleh WHO dan lembaga internasional lainnya. Indonesia termasuk ke dalam negara terbesar kedua di Asia Tenggara untuk kejadian AKI dengan persentase sebesar 305. Pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 menyatakan bahwa AKI masuk ke dalam target dan indikator kesehatan nasional dimana diharapkan kejadian tersebut menurun hingga 70
- c. Kementerian Kesehatan membentuk kebijakan untuk mewujudkan masyarakat dengan derajat kesehatan setinggi-tingginya melalui kebijakannya yaitu Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 yang akan dilaksanakan oleh seluruh *stakeholders* jajaran kesehatan baik di pusat maupun daerah
- d. Berdasarkan penjelasan yang diutarakan oleh informan mengenai topik penelitian didapatkan informasi bahwa pemerintah daerah Kota Tangerang Selatan telah memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan prosedur

dan ketentuan yang disusun oleh pemerintah pusat dan berjalan baik penerapannya yang dikoordinir oleh Walikota sebagai pusat kekuasaan di daerah serta Dinas Kesehatan sebagai pihak pelaksana kebijakan tersebut.

- e. Hasil kajian dari informasi yang disampaikan oleh informan membuktikan bahwa pemerintah daerah Kota Tangerang Selatan berhasil mengimplementasikan kebijakan dalam upaya menurunkan kejadian AKI. Kiat yang diusahakan ternyata membuahkan hasil yang baik yaitu Kota Tangerang Selatan menempati predikat wilayah rendah kejadian AKI.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Bagi Informan**

Diharapkan untuk seluruh informan tetap menjadi perpanjangan tangan pemerintah sebagai pihak pelaksana kebijakan dalam membawa kebermanfaatan bagi kemaslahatan seluruh masyarakat Tangerang Selatan. Semoga terus amanah dalam mengemban tanggung jawab yang disertai dengan pelayanan yang hangat agar masyarakat nyaman dan mendukung secara penuh seluruh rangkaian strategi yang telah disusun.

### **V.2.2 Saran Bagi Peneliti Lain**

Diharapkan dapat melakukan pengembangan penelitian terkait kebijakan kesehatan baik di lingkup pemerintah pusat maupun pemerintah daerah karena belum banyak pengkajian mendalam untuk mengupas perihal peraturan dan implementasinya kepada masyarakat yang selama ini sudah dan akan berjalan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui, mengidentifikasi, memverifikasi, dan mengevaluasi tingkat keberhasilan dari penetapan kebijakan dan pelaksanaan program guna meningkatkan taraf kesehatan masyarakat yang baik. Kemudian hasil penelitian tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat sebagai bahan informasi untuk membuka wawasan dan memberikan pengertian kepada mereka bahwa pemerintah merangkul seluruh masyarakat dalam memerangi masalah kesehatan yang terjadi.

### **V.2.3 Saran Bagi Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan**

Diharapkan tetap menjadi wadah untuk menyediakan fasilitas dan menampung aspirasi seluruh masyarakat Kota Tangerang Selatan dalam hal penyelenggaraan kebijakan maupun program untuk melawan berbagai polemik kesehatan yang terjadi di lingkup masyarakat. Disamping itu, peneliti mendambakan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan untuk memperkuat hubungan dengan internal maupun lintas sektor serta memperbaiki dan meningkatkan sistem pelayanan yang masih kurang optimal ataupun yang belum berjalan agar usaha yang telah dibangun bersama dapat terealisasi dengan lancar.